

HALAL VALUE CHAIN SEBAGAI PENGENDALIAN BIAYA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA UMKM GIZI SEHAT FOOD

Riyantika Cahya Pradina¹, Norita Citra Yuliarti², Ibna Kamelia F.A³

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

riyantikacahyapradina@gmail.com

Abstrak

Teknologi semakin maju menuntut para pelaku usaha memiliki seni manajemen yang sempurna dalam mengembangkan bisnisnya untuk menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat di era globalisasi ini. Untuk mencapai tujuan perusahaan wajib membangun inovasi yang tidak sama dengan pesaing menggunakan menciptakan produk yang baru menggunakan biaya produksi yang relatif rendah. Penelitian kualitatif dengan pendekatan metode fenomenologi. Metode ini menemukan persoalan penelitian berdasarkan hasil fakta atau insiden. Fakta atau insiden yang diamati dalam lingkungan usaha, diantaranya filosofi, kebijakan manajemen, persepsi, perilaku dan sikap anggota organisasi, serta kinerja operasional perusahaan. Proses produk di Gizi Sehat Food menggunakan sumber daya manusia (SDM), dan mesin (spinner dan leaser). Untuk pembelian bahan baku di beli dari pemasok. Pengelolaan Gizi Sehat Food tidak menyimpan bahan baku karena langsung di proses produksi pada saat itu juga, dan produk yang sudah siap dijual tersebut digunakan sebagai persediaan produk jadi agar tidak kehabisan produk siap jual. Aktivitas yang dilakukan oleh Gizi Sehat Food sudah sesuai dengan prinsip Halalan Thoyyiban, prinsip ini landasan utama usaha menjalankan roda perekonomiannya untuk mencapai *good corporate governance*. UMKM ini telah memiliki Sertifikasi Halal dari MUI sejak tahun 2019 untuk produk olahan lele. Value Engineering yang telah diterapkan telah berhasil mengidentifikasi biaya yang lebih murah dengan kualitas yang sama untuk pengolahan abon lele, seperti penggantian merk pakan lele, dan pengurangan biaya perjalanan pembelian bahan baku.

Kata Kunci: Halal Value Chain, Value Engineering, Good Corporate Governance